

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bumi adalah satu-satunya planet yang selama ini diyakini manusia dapat dihuni oleh makhluk hidup, namun keadaan bumi saat ini semakin rapuh dikarenakan usianya yang sudah semakin tua dan aktivitas manusia di bumi yang baik secara disengaja maupun tidak, membuat bumi semakin sekarat, hal ini dibuktikan dengan ekosistem bumi yang rusak dan lapisan ozon yang berlubang.

Keadaan bumi yang sekarat ini menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya, dengan kondisi bumi saat ini maka ilmuwan memperkirakan dalam beberapa ratus tahun ke depan, bumi akan mengalami kiamat. Perkiraan-perkiraan tersebut kemudian mengundang pemikiran-pemikiran mengenai sebuah ruang hidup alternatif dari ruang konvensional yang didasari oleh konsep untuk melindungi habitat manusia.

Salah satu cara untuk mendapatkan ruang hidup alternatif tersebut dikenal dengan ilmu rekayasa planet, yaitu Terraforming, dimana diperlukan waktu dan teknologi tinggi dengan cara mengubah biosfer sebuah planet agar serupa dengan biosfer di bumi yang sesuai dengan makhluk hidup terutama manusia. Dari beberapa kandidat benda langit seperti bulan, planet-planet dan bintang, Mars adalah planet yang diyakini NASA dan DARPA (Badan Riset Departemen Pertahanan Amerika) sebagai planet paling efektif.

Mars diyakini sebagai planet yang paling efektif dikarenakan planet Mars memenuhi beberapa syarat utama dalam dilakukannya Terraforming, yakni jarak planet yang paling efektif dari bumi dengan suhu dan atmosfer yang relatif dapat diubah dibandingkan dengan planet lainnya. Terdapat dua aspek penting yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup, yaitu air dan terutama oksigen. Kebutuhan akan kedua hal tersebut belum dapat terpenuhi di Mars saat ini. Untuk memenuhi

kebutuhan tersebut maka didapat hipotesa, di antaranya adalah dengan meningkatkan suhu udara di Mars, diyakini dapat mencairkan polar-polar es planet Mars sehingga dapat kembali mencairkan air selayaknya planet Mars pada zaman Purba. Penaburan benih alga dan mikroba kemudian dilakukan pada tahap selanjutnya, agar oksigen di Mars dapat meningkat, pada tahap akhir kemudian tenaga nuklir dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan energi dalam usaha pembangunan pemukiman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merancang sebuah koleksi busana *ready-to-wear* wanita berjudul “*Terraform*“. *Terraform* diambil dari kata *Terraforming*, yang merupakan ilmu rekayasa planet dalam mengubah biosfer benda langit, dalam hal ini khususnya planet Mars untuk menciptakan tempat hidup alternatif baru bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Penulis juga menggunakan panduan *trend fashion* dalam perancangan koleksi busana “*Terraform*” yang di ambil dari *Trend Forecasting 2016-2017; Resistance*. Tema yang digunakan adalah *Colony* dengan sub-tema *Molecule* dimana tema *Colony* memiliki konsep yang terinspirasi akan akibat ketidakstabilan atmosfer, yang menyebabkan manusia berintrospeksi diri dan berusaha memperbaiki lingkungan hidup menjadi lebih baik, yang kemudian dispesifikan kedalam sub-tema *Molecule*, yang terinspirasi berdasarkan pemikiran habitat alternatif di atas bumi maupun di luar angkasa serta mengusung konsep bangunan swasembada energi hingga pangan. Tema dan sub-tema ini di pilih karena relevan dengan tujuan utama pada konsep ide inspirasi utama, yaitu mengenai pemikiran akan tempat tinggal alternatif dengan kualitas yang lebih baik untuk melindungi kelangsungan hidup manusia di luar angkasa.

Tema yang kedua adalah *Humane* dengan sub-tema *Integral*, tema *Humane* adalah konsep *trend* yang terinspirasi oleh kemajuan teknologi masa kini yang dapat berintegrasi dengan baik dengan kehidupan manusia sehingga dapat mempermudah dan membantu kehidupan manusia, sub-tema *Integral* terinspirasi dari perhitungan matematika dan banyak digunakan dalam ilmu fisika, sub-tema

ini menampilkan detail dan tekstur produk dengan sangat presisi dan terlihat dengan teknologi tinggi. Tema dan sub-tema ini dipilih karena dalam pencapaiannya, terraforming didukung oleh para ahli yang penuh perhitungan dan teknologi tinggi dalam pelaksanaannya.

Koleksi busana *ready-to-wear* “*Terraform*” mengaplikasikan detail busana yang menggunakan teknik *printing* dengan motif perubahan tekstur permukaan mars sebelum dilakukan hingga setelah dilakukan *Terraforming*, reka bahan berupa variasi *pleats* yang disesuaikan dengan desain bangunan ataupun alat-alat canggih yang dibutuhkan di Mars dalam proses *Terraforming*. Koleksi busana ini ditujukan bagi kaum wanita *modern* yang tinggal di kota-kota besar, berusia 20 hingga 30 tahun, berani tampil beda dan menjadi pusat perhatian, dengan *look* yang *chic*, dan *sophisticated*.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana menggabungkan ide inspirasi dengan dua tema yang didasari dari buku *Trend Forecasting 2016-2017;Resistance* yaitu tema *Colony-Molecule* dan *Humane-Integral*.
- 2) Bagaimana memadukan komposisi reka bahan seperti *printing*, dan variasi *pleats* satu keutuhan sebuah koleksi busana.
- 3) Bagaimana menerapkan komposisi reka bahan agar koleksi busana “*Terraform*” mendapatkan *look* yang diinginkan, yaitu *chic*, *modern*, dan *sophisticated* tanpa keluar dari jenis busana yang di pilih, yaitu *ready-to-wear*.

1.3 Batasan Perancangan

Dalam proses perancangan terdapat ruang lingkup masalah yang dibatasi, yaitu sebagai berikut :

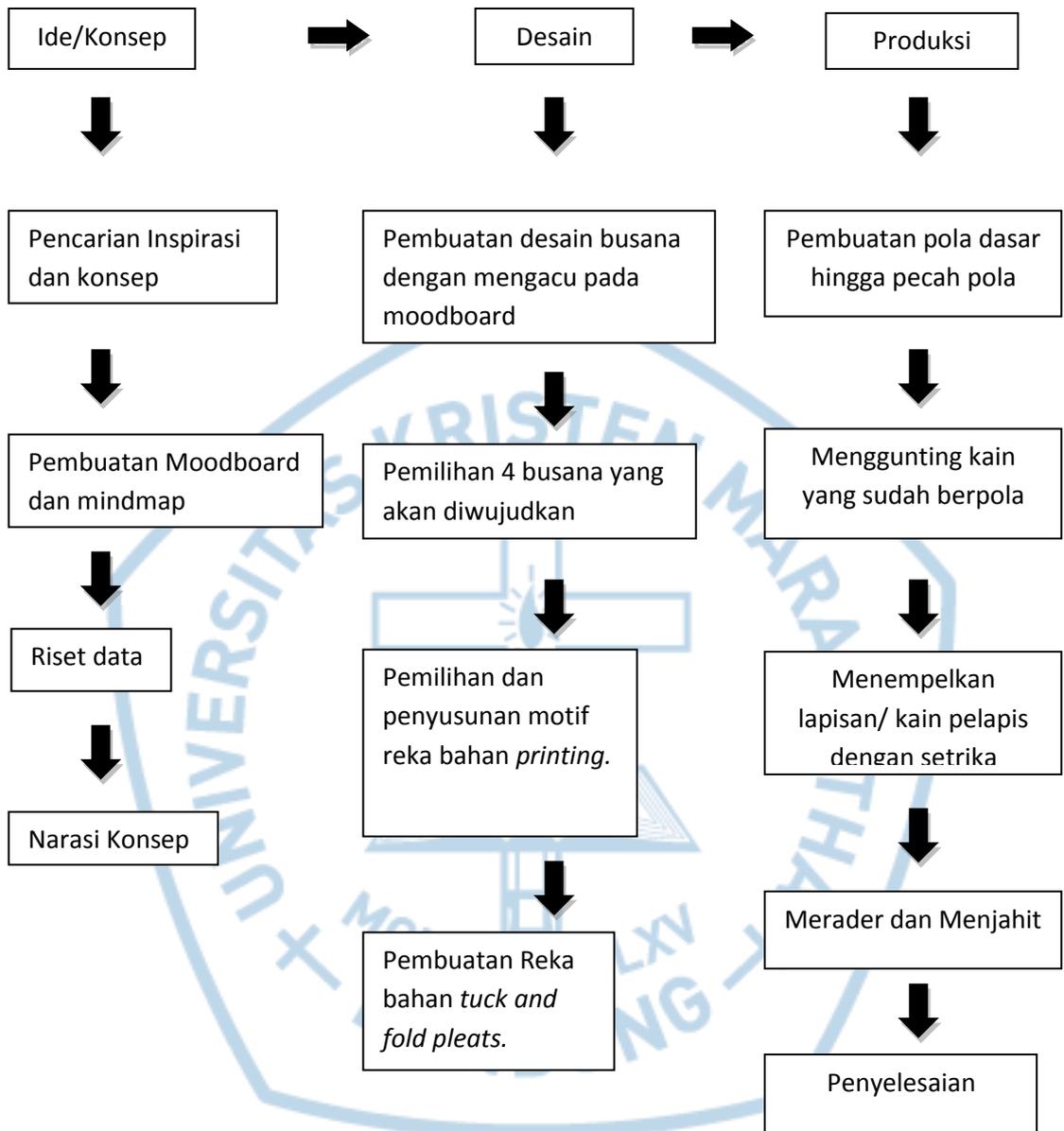
- 1) Penerapan reka bahan *printing*, dan variasi *pleats* dalam koleksi busana *ready-to-wear* agar tetap terlihat sebagai satu keutuhan koleksi.
- 2) Penggunaan aspek visual, warna, tekstur dan bahan diterapkan pada koleksi busana *ready-to-wear chic* dan *sophisticated*.
- 3) Target market yang ditunjukan yaitu wanita berusia 20-30 tahun, dengan kelas ekonomi menengah ke atas yang tinggal di daerah kota-kota besar dan memiliki ketertarikan dalam *fashion* dengan *look* yang *sophisticated* dan *chic* yang menjadi pusat perhatian.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi busana wanita "*Terraform*" ini terdiri dari:

- 1) Memenuhi kebutuhan konsumen terhadap tema koleksi busana bernuansa *modern* dengan *look* yang *chic* yang memberikan kesan *sophisticated*.
- 2) Merancang busana *ready-to-wear* yang *modern* dengan menggunakan reka bahan *printing*, dan variasi *pleats* dengan komposisi yang tepat untuk memenuhi tren fesyen yang selalu berkembang.
- 3) Menerapkan tema yang didasari dari buku *Trend Forecasting 2016-2017* ke dalam koleksi busana, dipadukan dengan ide inspirasi *terraforming* di Mars yang diterapkan secara visualisasi berupa pemilihan warna dan motif yang sesuai dengan kenampakan planet Mars dan reka bahan yang sesuai dengan konsep.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Bagan Metode Perancangan
Sumber: Stephanie,2016

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori *fashion*, pengertian *fashion*, pengertian gaya, pengertian tren, pergerakan dan perkembangan *fashion*, teori busana, fungsi busana, teori pola dan jahit, teori reka bahan tekstil, teori desain, unsur-unsur desain, teori warna.

BAB III OBJEK STUDI PERANCANGAN, bab ini menjelaskan mengapa manusia berpikir untuk melakukan *Terraforming*, mengapa Mars menjadi kandidat planet utama yang dapat dijadikan sebagai tempat tinggal atau sarang manusia yang baru sebagai pengganti bumi, dan langkah-langkah penting apa yang dilakukan dalam proses *Terraforming* itu sendiri dengan tujuan untuk menggambarkan pemahaman keseluruhan konsep tersebut yang dituangkan melalui reka busana *printing* dan variasi *pleats*.

BAB 1V KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema pada perancangan, perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail *fashion*. Uraian mendetail mengenai *Terraforming* Mars, teknik-teknik reka bahan yang diterapkan, *image board*, warna, penerapan konsep, siluet busana, dan produk *fashion* lainnya yang dirancang untuk menunjang busana wanita dengan judul "*Terraforming*".

BAB V KESIMPULAN, setelah pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep serta proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul "*Terraform*",

maka pada bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini.

